

KUALITAS SEKOLAH DI DIY SUDAH MERATA Calon Pendaftar Harus Pahami Juknis PPDB

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY meminta agar calon pendaftar (baik orang tua maupun siswa) perlu mencermati petunjuk teknis (juknis) penerimaan peserta didik baru (PPDB) model zonasi secara detail. Hal itu perlu, supaya orang tua tidak salah dalam menentukan pilihan sekolah.

Jangan sampai karena orang tua hanya memahami juknis secara sepotong-potong berdampak pada kesalahan penentuan sekolah. Apabila hal itu sampai terjadi calon siswa yang akan dirugikan. "Kesuksesan dalam seleksi PPDB tidak bisa dipisahkan dari kecermatan calon pendaftar termasuk dalam memahami juknis," kata Kepala Disdikpora DIY, Dr Didik Wardaya, Jumat (9/6).

Ia meminta para orang tua maupun calon siswa baru agar memantau perkembangan informasi berkaitan dengan PPDB. Hal itu penting, supaya informasi PPDB bisa dipahami secara detail. Di sisi lain, dalam mengikuti tahapan seleksi PPDB orang tua harus mengedepankan kejujuran.

Didik mengatakan, secara prinsip aturan dalam seleksi PPDB tahun ajaran 2023/2024 tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Bedanya, untuk tahun ini selain zonasi reguler juga ada zonasi radius dengan kuota 5 persen dari total daya tampung.

Untuk zonasi radius ini sekolah sudah mulai dilakukan pengecekan langsung ke rumah calon siswa. Dalam pengecekan tersebut sekolah bisa meminta keterangan kepada aparat setempat (RT/RW) atau warga sekitar. Semua itu dilakukan untuk memastikan, calon siswa benar-benar tinggal di alamat dekat sekolah tempatnya mendaftar. Termasuk seandainya ada calon siswa yang memalsukan alamat tempat tinggal.

Didik menegaskan, kualitas sekolah di DIY saat ini sudah cukup merata. Oleh karena itu, orang tua tidak perlu memaksakan anaknya harus masuk di sekolah tertentu, padahal sekolah itu ada di luar zona. Untuk wilayah DIY saat ini sudah terjadi pemerataan kualitas dan layanan pendidikan. (Ria)-f

BERTABUR PRESTASI

Wisuda Purnasiswa MTsN 6 Sleman

SLEMAN (KR) - Husein Ahmad Musthofa, siswa kelas 9A MTsN 6 Sleman menjadi bintang pada acara Wisuda Purnasiswa dan Tahfizh di Gedung Prof HM Amin Abdullah UIN Sunan Kalijaga, Kamis (8/6). Berbagai kategori penghargaan diraih pada acara tersebut.

Husein meraih ranking 1 Asesmen Daerah (AD), Siswa Favorit 1 di MTsN 6 Sleman, Ranking 3 Asesmen Madrasah dan Peraih capaian tertinggi nilai AD pada bidang studi Bahasa Inggris.

"Husein memang menjadi bintang karena capaian prestasi yang diraih-

nya. Semoga pada tahun yang akan datang siswa kami mengalami banyak peningkatan dalam capaian prestasi akademik dan nonakademiknya," ucap Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Anang Sumarna.

Anang mengungkapkan, hasil prestasi yang diberikan pada wisuda tahun ini, seperti capaian Tahfizh terbaik 15 juz, Danisa Cahya Kamila Kelas 9G, Mufidah Salsabila Kelas 8B, Raiqah Deslyana Muharrani Aziza Kelas 8D.

"Berbagai penghargaan diberikan sebagai bentuk motivasi kepada siswa. Harapan kami siswa terus meningkatkan prestasinya di kemudian hari, Ucap Anang. (Feb)-f



KR-Istimewa

Prosesi wisuda MTsN 6 Sleman

DIKUTI 15 PERGURUAN TINGGI

Kompetisi dan Expo Kewirausahaan Mahasiswa

MAGELANG (KR) - Sebanyak 15 perguruan tinggi (PT) di Indonesia mengikuti rangkaian acara Kompetisi dan Expo Kewirausahaan Mahasiswa 2023 Tingkat Nasional di Universitas Tidar (Untidar), Sabtu-Minggu (10-11/6).

Kegiatan ini dibuka Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH FINASIM, Rektor Untidar Prof Dr Sugiyarto MSi dan Koordinator Kemahasiswaan Belmawa Ditjen Dikristek Sukisno SpD MAP dengan bersama-sama memotong pita.

Penanggungjawab Kegiatan Prof Dr Parmin SPd MPd, yang juga Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Untidar, mengatakan, para peserta datang dari Denpasar, Jatim, Jateng, Jabar, Jakarta dan Sumatera. Konsep acara ini adalah 'Disini Senang, Disana Senang'.

Acara di Kampus Untidar ini merupakan kegiatan pertama berskala nasional, kemasannya expo dan sekaligus kompetisi kewirausahaan mahasiswa. Terdapat 6 bidang yang ditawarkan, diantaranya makanan dan



KR-M Thoha

Walikota Magelang saat bertemu peserta kompetisi dan Expo Inovasi Kewirausahaan Mahasiswa 2023 di Untidar.

bisnis digital. Total stand ada 130. Lebih dari 500 mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan ini.

Kompetisi dan Expo Kewirausahaan Mahasiswa 2023 ini, kata Rektor

Untidar, merupakan momen luar biasa. "Kita buktikan bahwa mewujudkan visi Untidar, Unggul dalam Kewirausahaan Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal," katanya. (Tha)-f

DOSEN UMBY-UNTIDAR BERKOLABORASI

Adakan Pelatihan Diversifikasi Olahan Ubi Ungu

SLEMAN (KR) - Dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) dan Universitas Tidar Magelang (Untidar) berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan Diversifikasi Olahan Ubi Ungu. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tersebut bertujuan meningkatkan potensi dan daya saing produk pangan di Kelompok PKK RT 004 Dusun Pasekan Lor Balecatur Gamping Sleman.

"Dalam PKM ini UMBY dan Untidar menggandeng ibu-ibu PKK RT 4 Dusun Pasekan Lor Balecatur Gamping. Pemilihan ubi ungu sebagai produk yang diolah ini dikarenakan banyak digunakan sebagai

bahan dasar pembuatan makanan atau kue-kue tradisional," kata ketua panitia kegiatan sekaligus Dosen Prodi Teknologi Hasil Pertanian UMBY Agus Setiyoko MSc, Minggu (11/6).

Ia menyebutkan, ubi ungu juga tidak terbatas pada produk-produk itu saja, namun juga bisa diolah menjadi kreasi olahan lainnya yang lebih bervariasi dan kekinian serta menyehatkan.



KR-Istimewa

Tim dari UMBY bersama warga dalam pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan diversifikasi olahan ubi ungu.

Selain Agus, kegiatan tersebut juga beranggotakan Eno Casmi MBA (Prodi Manajemen UMBY) dan Soraya Kusuma Putri MSc (Fakultas Pertanian Untidar). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tersebut memperoleh hibah program PKM skema kerja sama dalam negeri (PKM-DN) dari Pusat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama (P3MK) UMBY tahun pendanaan 2023.

Dosen Untidar Soraya Kusuma Putri menambahkan, untuk menghasilkan produk yang aman dan layak dikonsumsi, pihaknya memberikan praktik dan penyuluhan mengenai pengemasan dan pelabelan produk. (Ria)-f

EKONOMI

Perkuat Baja, IBK Salurkan 10 Juta US Dollar

JAKARTA (KR) - PT. Krakatau Posco (KP) bekerjasama dengan Bank IBK Indonesia, untuk memperkuat ekosistem baja di Indonesia.

IBK Indonesia berkomitmen memberikan kredit sampai dengan 10 juta dolar AS.

Kerjasama ditandatangani CEO PT KP Kim Kwang Moo, dan CEO Bank IBK Indonesia Cha Jae Youngd sekaligus peluncuran program 'Growth Together Partnership Loan Program for Steel Industries' di Jakarta, akhir minggu ini.

PT. KP merupakan

badan usaha gabungan antara POSCO dan BUMN Krakatau Steel Indonesia. Pada tahun 2010 perusahaan membangun pabrik baja terintegrasi di Cilegon, Indonesia dan memproduksi serta menjual 1,5 juta ton baja panas dan 1,5 juta ton pelat berat per tahun. Meskipun menghadapi masa-masa sulit karena pandemi covid19, perusahaan mencatatkan laba operasional lebih dari 700 dolar AS selama periode 2021-2022, menjadikan perusahaan ini sebagai contoh investasi yang sukses untuk sektor

pabrik baja luar negeri.

Kim Gwang-moo, Direktur PT. KP mengatakan, kerjasama ini merupakan program pertumbuhan bersama tidak hanya untuk PT. KP tetapi juga untuk mitra, pemasok, dan pelanggan ekosistem

PT. KP berencana untuk terus memperkuat kegiatannya di luar industri baja untuk menciptakan nilai-nilai untuk hidup berdampingan dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat, melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan. (Lmg)-f



KR-Surya Adi Lesmana

PENJUALAN MENINGKAT: Pedagang batik di Pasar Beringharjo Yogyakarta melayani konsumen, Minggu (11/6). Saat masa liburan dan akhir pekan, para pedagang mengalami kenaikan tingkat penjualan dampak dari melonjaknya kunjungan wisata di Yogyakarta.

Tren Pelemahan Perekonomian Global Masih Berlanjut

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar mengatakan, di tengah tingginya dinamika pada perekonomian global yang menyebabkan kinerja intermediasi di beberapa sektor ekonomi nasional mengalami penurunan, stabilitas sektor jasa keuangan domestik tetap terjaga dengan permodalan solid, profil risiko terjaga dan likuiditas yang memadai.

Ketidakpastian negosiasi debt-ceiling di Amerika Serikat (AS), telah meningkatkan volatilitas di pasar keuangan global terutama di pasar surat utang setelah sempat mereda seiring tekanan terhadap perbankan global yang juga mereda.

Selain itu, tingkat inflasi yang persisten di level yang tinggi, kinerja perekonomian dan pasar tenaga kerja di AS yang masih solid diperkirakan akan dapat kembali memicu kenaikan suku bunga kebijakan di AS, kata Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) Mahendra Siregar, dalam acara jumpa pers, di Jakarta, belum lama ini.

Dikatakan, tren pelemahan perekonomian global juga masih berlanjut, terutama tercermin dari penurunan aktivitas industri dan perdagangan internasional, pertumbuhan perekonomian Tiongkok yang lebih rendah daripada ekspektasi semula, penurunan harga komoditas, serta fragmentasi geopolitik.

Meski demikian, kinerja perekonomian nasional terpantau relatif stabil dengan inflasi meng-

alami penurunan menjadi 4 persen yoy (April 2023 sebesar 4,33 persen). Kinerja sektor manufaktur masih melanjutkan ekspansi dengan Purchasing Managers Index (PMI) di Mei 2023 menjadi 50,3, namun melambat dibandingkan bulan sebelumnya (April 2023 sebesar 52,7).

Neraca perdagangan juga mencatatkan surplus di April 2023 meski kinerja ekspor mengalami kontraksi yang cukup dalam dipengaruhi turunnya harga dan volume komoditas ekspor

utama Indonesia.

Dipaparkan, OJK mewaspadai tingginya dinamika perekonomian dan sektor keuangan global yang berpotensi berdampak pada sektor jasa keuangan nasional.

Dalam kaitan itu, OJK melakukan langkah kebijaksanaan antara lain, dalam rangka memitigasi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, OJK akan menerbitkan ketentuan terkait kebijakan dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal sebagai landasan komprehensif kebijakan apabila terjadi tekanan/kondisi fluktuasi signifikan.

"Hal ini mencakup, Parameter Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Kewenangan dan tujuan OJK dalam menangani kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan," tegasnya. (Lmg)-f

Kementan Dorong Pemda Buat Terobosan Antisipasi Krisis Pangan

PADANG (KR) - Kementerian Pertanian (Kementan) RI mendorong setiap pemerintah daerah (pemda), membuat terobosan-terobosan sebagai langkah untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim dan ancaman krisis pangan global.

"Harus ada gagasan-gagasan, terobosan-terobosan, misalnya tiap kabupaten harus bisa menjadi lumbung pangan dan juga lebih mendorong penggunaan pupuk organik," kata Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Padang, Sumatera Barat, kemarin.

Dorongan tersebut disampaikan Mentan pada kegiatan temu profesi Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan, yang diselenggarakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) melalui Pusat Pendidikan Pertanian Kementan

RI. Mentan Syahrul mengatakan, dunia akan dihadapkan pada ancaman krisis pangan global di mana 30 persen produktivitas pertanian diperkirakan akan terus menurun.

Menurutnya, keberadaan Duta Petani Milenial/Duta Petani Andalan strategis dalam mendukung sektor pertanian di Tanah Air. Para duta tani diharapkan menjadi bagian dari regenerasi petani, serta mampu mengantisipasi perubahan iklim maupun ancaman krisis pangan global.

"Duta Petani Milenial dan Duta Petani Andalan adalah masa depan pertanian bangsa ini," ujar dia. Pada kesempatan itu, eks Bupati Gowa tersebut mengimbau para petani di Tanah Air agar memanfaatkan fasilitas permodalan yang telah disiapkan pemerintah

melalui perbankan yakni kredit usaha rakyat (KUR).

"Manfaatkan KUR untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis pertanian," ucap dia.

Kepala BPPSDMP Kementan Dedi Nursyamsi menyemangati para Duta Tani bahwa masa depan pembangunan pertanian Indonesia berada di tangan generasi tersebut. "10 tahun ke depan kalian lah yang mengambil bagian dari proses regenerasi petani, untuk itu kalian harus bersiap menerima tongkat estafet," ujar Dedi.

Para duta tani diharapkan bisa menularkan inspirasi tentang pengelolaan pertanian di masa depan kepada masyarakat luas. Kemudian melalui temu profesi, kelompok tersebut didorong pula untuk menggali pengetahuan bagaimana menjadi petani dan pebisnis (Ant)-f